

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan *powerpoint nonlinier* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran sistem saraf. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan komunikasi tulisan siswa yang terlihat dari nilai *n-gain* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *n-gain* untuk kelas eksperimen yaitu 0,36 yang termasuk kategori sedang sedangkan rata-rata nilai *n-gain* kelas kontrol yaitu 0,26 yang termasuk kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *powerpoint nonlinier* memberikan pengaruh terhadap pembelajaran sistem saraf.

Keterampilan komunikasi lisan siswa pada sebagian indikator kemunculannya sangat sering, dan untuk sebagian indikator lainnya kemunculannya sangat jarang. Hal ini secara umum disebabkan karena siswa belum terbiasa untuk memunculkan kemampuan berkomunikasi lisan. Siswa tidak terbiasa melakukan pembelajaran secara aktif. Akan tetapi ada beberapa indikator pada kelas eksperimen yang persentasenya lebih tinggi seperti kemampuan mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan karena adanya penggunaan media *powerpoint nonlinier* pada pembelajaran dimana siswa dituntut untuk belajar mandiri dan aktif. Hal ini menyebabkan kemampuan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan muncul. Secara umum, *powerpoint nonlinier* ini memberikan pengaruh terhadap pembelajaran walaupun persentasenya kecil (dilihat dari *gain* tes komunikasi tulisan dan kemunculan komunikasi lisan).

Siswa dan guru memberikan respon positif terhadap penggunaan *powerpoint nonlinier* dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket dimana hampir seluruh siswa memberikan respon positif dan hasil wawancara guru yang juga memberikan respon positif terhadap penggunaan *powerpoint nonlinier* dalam pembelajaran.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan:

1. Bagi para guru dan calon guru, *powerpoint nonlinier* dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif dalam menyampaikan materi yang cukup abstrak kepada siswa. Adapun untuk menggali keterampilan komunikasi lisan siswa, dapat dilakukan dengan memodifikasi *powerpoint nonlinier* sedemikian rupa sehingga dari *powerpoint nonlinier* inilah siswa akan menemukan banyak bahan untuk didiskusikan dengan siswa lain sehingga keterampilan komunikasi lisan siswa akan banyak muncul.

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru sebaiknya melakukan mobilisasi secara aktif di dalam kelas. Hal itu dilakukan untuk memberikan bimbingan pada siswa ketika melakukan kegiatan belajar. Selain itu hal tersebut juga dapat memudahkan siswa ketika mengalami kesulitan terutama dalam pembelajaran seperti ini dimana siswa mengoperasikan media secara mandiri.

2. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan pembelajaran menggunakan *powerpoint nonlinier*, dapat menggunakan keterampilan lain sebagai variabel yang akan diukur. Selain itu dapat juga dilakukan dengan memodifikasi *powerpoint nonlinier* agar lebih menarik dan dapat mengukur keterampilan-keterampilan lain dalam diri siswa.